

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah kondisi tubuh, jiwa dan sosial dalam keadaan bebas dari penyakit sehingga mampu melakukan aktivitas secara mandiri. Salah satu unsur penting dalam upaya kesehatan yaitu peran suatu obat. Obat memiliki banyak kegunaan, tidak hanya dapat memberikan pasien kesembuhan, obat dapat pula membahayakan diri sendiri apabila pengelolaan yang dilakukan tidak sesuai dengan aturan yang ada (Putra, 2016). Untuk menjaga keamanan obat, maka diperlukannya praktik distribusi obat. Praktik distribusi obat yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya *medication error* (ME). Kesalahan yang sering ditemui yaitu; ketidaktepatan pemberian obat oleh perawat atau ketidak jelasan informasi yang diterima oleh pasien karena tidak langsung bersumber dari seorang farmasis (Kemenkes RI, 2016). *Medication error* suatu kesalahan dalam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau konsumen, dan seharusnya dapat dicegah (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien, bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan perlu mengembangkan kebijakan pengelolaan obat untuk meningkatkan keamanan, khususnya obat- obat yang perlu diwaspadai (*high- alert medication*). *High-alert medication* adalah obat

yang persentasinya tinggi dalam menyebabkan terjadi kesalahan/*error* dan/atau kejadian sentinel (*sentinel event*), obat yang berisiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan (*adverse outcome*) demikian pula obat-obat yang tampak mirip/ucapan, atau *Look-Alike Sound-Alike/* LASA, elektrolit konsentrat misalnya kalium klorida 2meq/ml atau yang lebih pekat, kalium fosfat, natrium klorida lebih pekat dari 0,9%, dan magnesium sulfat =50% atau lebih pekat (Kemenkes RI, 2017).

Cara yang paling efektif untuk mengurangi atau mengeliminasi kejadian *medication error* adalah dengan meningkatkan proses pengelolaan obat-obat yang perlu diwaspadai termasuk memindahkan elektrolit konsentrat dari unit pelayanan pasien ke farmasi. Rumah sakit secara kolaboratif mengembangkan suatu kebijakan dan prosedur untuk membuat daftar obat-obat yang perlu diwaspadai berdasarkan data yang ada di rumah sakit. Kebijakan dan atau prosedur juga mengidentifikasi area mana saja yang membutuhkan elektrolit konsentrat, seperti di IGD atau kamar operasi, serta pemberian label secara benar pada elektrolit konsentrat dan bagaimana penyimpanannya di area tersebut, sehingga membatasi akses, untuk mencegah pemberian yang tidak sengaja/kurang hati-hati (Putra, 2016). Salah satu kasus kejadian sentinel, seorang nenek di Bristol Inggris tewas setelah diberi obat yang salah oleh apoteker. Down britton(62 tahun) sebenarnya terbiasa meminum pil untuk penyakit peradangan pada saluran cerna yang ia derita. Tapi seorang apoteker

keliru memberi obat yang berbeda, yang seharusnya untuk penderita diabetes (Hermanto et al., 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penyimpanan pada Obat *High Alert Medication* di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD. Karsa Husada Batu.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Penyimpanan Obat *High Alert Medication* Di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD. Karsa Husada Batu.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui persentase penyimpanan obat *high alert medication* di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD. Karsa Husada Batu.
- b. Untuk mengetahui persentase penyimpanan obat LASA di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD. Karsa Husada Batu.
- b. Untuk mengetahui persentase penyimpanan elektrolit konsetrat di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD. Karsa Husada Batu.

#### **1.4. Manfaat**

##### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Memberikan informasi pada tenaga teknis kesehatan farmasi untuk lebih patuh dalam penyimpanan obat – obat *high alert medication* guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang maksimal.

##### **2. Bagi Rumah Sakit**

Menjadi bahan masukan bagi rumah sakit tentang penyimpanan obat *high alert medication* agar lebih efisien.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan tentang penyimpanan obat *high alert medication* di Rumah Sakit.